Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Print)
5 (3) 2025, Page: 25182-25193

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Nagham Al-Qur'an Maqam Bayyati pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Akromah Tegal Timur Kota Tegal

Olivia Silmy Zumrudah[1], Maufur[2], Basukiyatno[3]
[1,2,3]Universitas Pancasakti Tegal

Corresponding Author: Olivia Silmy Zumrudah, silmyzumrudah@gmail.com

Published: September, 2025

ABSTRAK

Nagham Al-Qur'an adalah seni membaca Al-Qur'an dengan lagu. Membaca Al-Qur'an dengan lagu yang indah dan suara yang merdu akan memberikan ketenangan jiwa dan ketenteraman hati, baik bagi pembaca maupun pendengarnya. Namun, pengajaran Nagham Al-Qur'an di Pondok Pesantren masih menggunakan model klasikal yang kurang membuat santri aktif dalam belajar serta hasil capaian yang belum maksimal. Penelitian ini memaparkan hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* untuk meningkatkan kemampuan seni Nagham Al-Qur'an pada santriwati pondok Pesantren Al-Akromah Kota Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan faktor-faktor penyebab kurang aktifnya santriwati dalam pembelajaran Nagham Al-Qur'an, memaparkan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* mata ajar seni Nagham Al-Qur'an pada santriwati pondok Pesantren Al-Akromah Kota Tegal, dan menjabarkan hasil dan dampak dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* untuk meningkatkan kemampuan seni Nagham Al-Qur'an pada santriwati pondok Pesantren Al-Akromah Kota Tegal. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Akromah Kota Tegal. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis secara kualitatif untuk memastikan data terhadap fokus yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kurang aktifnya santriwati dalam pembelajaran Nagham Al-Qur'an terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari motivasi, Kesehatan fisik, dan rendahnya *self-esteem,* sedangkan faktor eksternal meliputi model pembelajaran yang kurang variatif dan kurangnya pembiasaan kerja kelompok atau diskusi di kalangan santri. Adapun penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* pada kelas seni Nagham Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Akromah Kota Tegal terbagi menjadi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil implementasi model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share pada kelas seni Nagham Al-Qur'an berdampak sangat baik pada peningkatan kompetensi Nagham, Al-Qur'an, dengan nilai capaian rata-rata kelas yang mengakami kenaikan signifikan dari dua periode yang telah dituntaskan. Diharapkan Pondok Pesantren dan seluruh elemennya untuk saling bersinergi mengembangkan model pembelajaran yang inovatif sehingga bakat-bakat santriwati dalam seni nagham Al-Quran dapat terakomodir dan terfasilitasi dengan maksimal.

Kata kunci: Cooperative Learning, Nagham Al-Qur'an, Think-Pair-Share,Teaching Model

ABSTRACT

The art of Nagham Al-Qur'an is the art of reading the Qur'an with melody. Reading the Qur'an with a beautiful tune and a melodious voice will provide peace of mind and tranquility of heart, both for the reader and the listener. However, the teaching of Nagham Al-Qur'an in Islamic boarding schools still uses a classical model that doesn't actively engage students in learning, leading to unsatisfactory outcomes. This research presents the results of implementing the think-pair-share cooperative learning model to enhance the art of Nagham Al-Qur'an skills among the female students of the Al-Akromah Islamic boarding school in Tegal City. This study aims to identify the factors that contribute to the lack of engagement among the female students in learning Nagham Al-Qur'an, and to describe the implementation of the think-pair-share cooperative learning model in the subject of Nagham Al-Qur'an among the female students of the Al-Akromah Islamic boarding school in Tegal City. Data was obtained through observation, interviews, and documentation. The data was then analyzed qualitatively to ensure it aligned with the focus of the research. The research results indicate that the factors causing the low activity of female students in Nagham Al-Qur'an learning are divided into internal and external factors. Internal factors include motivation, physical health, and low self-esteem, while external factors encompass a less varied learning model and a lack of group work or discussion habits among the students. The implementation of the think-pair-share cooperative learning model in the Nagham Al-Qur'an arts class at Al-Akromah Islamic Boarding School in Tegal City is divided into planning, execution, and evaluation stages. The evaluations conducted show that the results of

implementing the think-pair-share cooperative learning model in the Nagham Al-Qur'an arts class have had a very positive impact on the improvement of Nagham competencies. The Al-Qur'an, with an average class achievement score that has significantly increased over two completed periods. It is hoped that the Islamic boarding school and all its elements will synergize to develop innovative learning models so that the talents of female students in the art of Al-Quran nagham can be accommodated and facilitated to the maximum.

***Keywords**: Cooperative Learning, Al-Qur'an Nagham, Think-Pair-Share, Teaching Model*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit **http://creativecommons.org/licenses/by/4.0**

PENDAHULUAN

Al-Qur'an memiliki ilmu-ilmu turunan yang sangat beragam, salah satunya adalah Nagham Al-Quran. Nagham al-Qur'an adalah seni melantunkan Al-Qur'an dengan irama atau lagu tertentu. Konsep ini mengacu pada penggunaan berbagai nada dan intonasi dalam membaca Al-Qur'an, yang dikenal dalam tradisi Islam sebagai salah satu bentuk penghormatan dan keindahan bacaan.

Etika membaca Al-Qur'an yang disepakati oleh para ulama adalah memperindah suara saat membaca Al-Qur'an, sebab suara yang indah akan menggerakkaan hati dan mengoptimalkan penghayatan saat membacanya. Imam Nawawi mengatakan bahwa Imam Syafi'i dan ulama Syafi'iyah memaknai 'yataghonna bil Qur'an' adalah, بِهِ صَوْته يُحَسِّن atau "Memperindah suara ketika membaca Al Quran." Dari Abu Lubababh Basyir bin 'Abdul Mundzir radhiyallahu 'anhu, sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, بِالْقُرْآنِ يَتَغَنَّ لَمْ مَنْ مِنَّا لَيْسَ "Barangsiapa yang tidak memperindah suaranya ketika membaca Al Qur'an, maka ia bukan dari golongan kami." (HR. Abu Daud no. 1469 dan Ahmad 1: 175).

Pada hakikatnya, membaca Al-Qur'an dengan lagu yang indah dan suara yang merdu akan memberikan ketenangan jiwa dan ketenteraman hati, baik bagi pembaca maupun yang mendengarkan. Di samping itu, akan dapat merasakan keagungan, keistimewaan, dan keindahan Al-Qur'an sebagai sebuah mukjizat. Dengan demikian, membaca Al-Qur'an dengan lagu yang indah dan suara yang merdu dapat pula meningkatkan kecintaan seseorang kepada Al-Qur'an dan keimanan serta ketakwaan kepada Allah Swt. Pada puncaknya, ia dapat memotivasi dan mendorong seseorang untuk senantiasa melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya, beramar makruf nahi munkar demi menggapai rahmat, berkah, dan ridha Allah Swt.

Berdasarkan data dari ketua bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam (PAKIS) Kota Tegal, terdapat lima belas (15) Pondok Pesantren yang terdaftar secara resmi dan memiliki izin operasional dari Kementrian Agama di area Kota Tegal, dan tidak semuanya menyelenggarakan pembelajaran nagham Al-Qur'an. Sedangkan lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Tegal telah berstatus nonaktif selama sepuluh tahun dan baru dibentuk kembali pada tahun 2024.

Mengingat penting dan luhurnya kedudukan ilmu Nagham Al-Qur'an, seharusnya ilmu ini lebih digalakkan di pondok-pondok pesantren secara lebih konsisten menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif guna menarik minat para santri dan meraih hasil yang maksimal.

Realita yang terjadi di pondok pesantren di Kota Tegal, dalam proses pembelajaran nagham, guru hanya menggunakan metode ceramah yang merupakan salah satu karakteristik model pengajaran langsung. Model pengajaran langsung menjadikan guru sebagai pemberi informasi utama dalam kegiatan belajar dan mendominasi proses pembelajaran (teacher centered). Hal ini mengakibatkan para santri kurang mendapat kesempatan untuk mengkontruksi pengetahuan awalnya sehingga santri cenderung menjadi pasif, bosan, dan tidak bisa menghubungkan antara apa yang dipelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut dimanfaatkan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* eksis sebagai alternatif model pembelajaran yang potensial. Model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* (berpikir-berpasangan-berbagi) adalah sebuat model sederhana namun sangat bermanfaat dikembangkan oleh Frank Lyman dari University

of Maryland. Ketika guru menyampaikan pelajaran kepada kelas, para siswa duduk berpasangan dengan timnya masing-masing. Guru memberikan pertanyaan kepada kelas. Siswa diminta untuk memikirkan sebuah jawab dari mereka sendiri, lalu berpasangan dengan pasangannya untuk mencapai sebuah kesepakatan terhadap jawaban. Akhirnya, guru meminta para siswa untuk berbagi jawaban yang telah mereka sepakati dengan seluruh kelas. (Slavin, 2005:257)

Boleng (2014:77) menyetujui bahwa keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* ini adalah: 1) memungkinkan siswa untuk mandiri dan bekerjasama dengan orang lain secara berpasangan dan berkelompok, 2) mengoptimalkan partisipasi siswa mejadi aktif dalam proses pembelajaran, 3) memberi kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk menunjukkan keterlibatan dan interaksi satu dengan yang lainnya dengan lainnya.

Di Kota Tegal, pondok pesantren yang telah menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* dalam Kajian Seni Nagham Al-Qur'an yaitu Pondok Pesantren Al-Akromah Tegal Timur Kota Tegal. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Nagham Al-Qur'an Maqam Bayyati pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Akromah Tegal Timur Kota Tegal."

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Nagham Al-Qur'an Maqam Bayyati pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Akromah Tegal Timur Kota Tegal" adalah penelitian studi Islam klasik yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Adapun dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan menjadi partisipan di dalam lokasi penelitian, melakukan observasi langsung ketika berlangsungnya pembelajaran, melakukan wawancara mendalam dan melakukan dokumentasi serta pencatatan secara terperinci untuk kemudian semua data tersebut diorganisir, dianalisis dan diuji validitasnya.

Penulis memilih beberapa teknik teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi partisipasi)

Dalam metode pengamatan, penelitian kualitatif dapat menggunakan metode pengamatan partisipasi. Dalam pengamatan itu, intervensi tetap tidak dilakukan meskipun peneliti berinteraksi dengan subjek (Subagyo, 2004:229).

2. Wawancara (interview)

Menurut Subagyo (2004:228), metode wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam, ditandai oleh keterbukaan, keterlibatan, dan kepercayaan antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.

3. Analisis dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2009:121).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Profil Pondok Pesantren Al-Akromah

Data Profil Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Akromah Tegal

Nama Pondok Pesantren	:	Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Akromah Kota Tegal
Nomor telepon	:	(0283) 359446
Alamat	:	Jalan Cempaka nomor 53, RT 06 RW 01, Kelurahan Mangkukusuman, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal
Kode Pos	:	52123
Email	:	alakromah.tegal@gmail.com
Social Media Account	:	@pptq.al_akromah
Penyelenggara	:	Olivia Silmy Zumrudah
Nomor Statistik Pesantren	:	510033760004
Luas Tanah	:	324 m2

B. Paparan Data

1. Faktor-faktor penyebab santri kurang aktif dalam pembelajaran

Pembukaan kelas Nagham Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Akromah diadakan dua kali dalam setiap tahun, dengan durasi pembelajaran sepanjang empat bulan, dan masa evaluasi di bulan ke lima. Peserta adalah santriwati yang berusia 18-25 tahun (usia mahasiswi). Pada kelas Nagham Al-Qur'an yang dimulai di bulan Juli sampai dengan Desember 2023, model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas masih dengan model pembelajaran direct learning (model pembelajaran langsung).

Pada saat kelas Nagham Al-Qur'an masih menggunakan model pembelajaran langsung, kepala bidang nagham mengevaluasi hasil pembelajaran dan mendapatkan beberapa temuan, sebagai mana yang disampaikan oleh kepala bidang nagham dalam wawancaranya,

"Setelah menyelenggarakan kelas nagham selama hampir satu semester di penghujung 2023, kami mendapati bahwa meskipun mayoritas santriwati masih mampu mengikuti pelajaran dengan baik, masih ada aspek-aspek penilaian lainnya yang dapat ditingkatkan dan dioptimalkan, diantaranya adalah keaktifan santriwati, kecakapan untuk mampu menerapkan rumus lagu kedalam ayat-ayat acak, dan rasa percaya diri untuk menampilkan hasil kreasi mereka."

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bidang nagham diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas nagham periode sebelumnya masih memiliki beberapa aspek yang belum maksimal, antara lain :

- Keaktifan dalam belajar. Model pembelajaran direct learning belum cukup memberikan stimulus Bagi peserta didik untuk mau terlibat aktif dalam pembelajaran. Rasa malu untuk mencoba masih sangat terasa kental dalam atmosfer pembelajaran.
- Kemampuan menerapkan rumus lagu pada ayat-ayat acak. Ranah ini belum maksimal pencapaiannya, karena model pembelajaran direct learning masih terbatas hanya pada

menirukan nada yang sudah dibuat oleh guru, belum memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkreasi dan mencipta nada didalam ayat-ayat baru.

- Keberanian untuk berkreasi. Hal ini belum optimal karena model pembelajaran direct learning belum mengakomodir rasa percaya diri peserta didik, terutama mereka yang sejak awal belum memiliki pengalaman belajar Nagham Al-Qur'an sebelumnya.

Hal ini selanjutnya diterangkan oleh Faizah, wakil kepala bidang Nagham Pondok Pesantren Al-Akromah, bahwa kurang maksimalnya hasil pembelajaran di tahun 2023 disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- Karakter santriwati di Pondok Pesantren cenderung dominan dengan sifat malu-malu saat tampil di depan guru, maka perlu stimulus lebih kuat untuk membuat mereka lebih berani.
- Model pembelajaran langsung hanya menawarkan pola yang sangat sederhana, yaitu mendengarkan lagu dari guru, lalu mengulanginya bersama-sama satu kelas. Sedangkan saat guru memberi instruksi untuk santri mencoba melantunkannya secara individu, mereka yang pemula selalu menolak untuk mencoba karena malu. Hal ini membuat kemajuan belajar menjadi sangat lambat.
- Model pembelajaran langsung tidak memberikan ruang bagi santri untuk berkreasi sendiri dalam membuat lagu, sehingga kepekaan mereka tidak terlatih dengan baik dalam menerapkan tausyih (rumus lagu) ke dalam ayat.
- Santriwati berangkat dari latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang sudah akrab dengan pembelajaran nagham, dan ada sebagian yang masih sangat pemula. Para santriwati yang masih pemula ini perlu mendapatkan dorongan dari kawan sebayanya yang lebih aktif, agar terpacu untuk berproses dan maju.

2. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Nagham Al-Qur'an Maqam Bayyati pada Santriwati

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model cooperative learning dalam pembelajaran Nagham Al-Qur'an ini, peneliti mendapatkan informasi melalui teknik interview (wawancara), observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan pembelajaran Nagham Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Akromah dilakukan dalam waktu satu kali dalam seminggu dengan alokasi waktu belajar 60 menit.

a. Deskripsi kelas Nagham Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Akromah Kota Tegal
    1) Kelas khusus Nagham Al-Qur'an dibuka sebanyak dua kali dalam setahun.
    2) Peserta adalah santriwati baik santri mukim maupun santri kalong dengan usia 18-25 tahu
    3) Kelas pertama yang diselenggarakan pada bulan Juli – Desember 2023 belum menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share*, dengan jumlah peserta 10 (sepuluh) orang santriwati.
    4) Kelas berikutnya yang diselenggarakan pada bulan Januari – Juni 2024 sudah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share*, dengan jumlah peserta 10 (sepuluh) orang santriwati
    5) Durasi pembelajaran adalah 60 menit dengan frekuensi pertemuan satu kali dalam seminggu.

b. Susunan Kegiatan Pembelajaran pada kelas dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share*

1) Kegiatan Pembuka

Pembelajaran diawali dengan berdoa dan mengirimkan surah Al Fatihah kepada para guru. Guru memberikan pengenalan terhadap materi yang akan dipelajari pada hari tersebut. Selain itu, guru juga memberikan penjelasan singkat mengenai kontrak belajar yang disepakati bersama.

2) Inti pembelajaran

Setelah memasuki inti pembelajaran, mula-mula guru membagi sepuluh orang santri ke dalam lima kelompok. Guru memberikan materi berupa Tausyih sebanyak satu tingkatan nada yang dilantunkan oleh guru.



Guru memandu murid untuk melantunkannya bersama-sama, dan mengulangnya sampai tiga kali. Kemudian, guru memberi contoh penerapan rumus Tausyih tersebut kedalam ayat Al- Qur'an. Setelah itu, guru memberikan masing-masing kelompok satu ayat acak untuk didiskusikan. Guru memberikan waktu sepuluh menit pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan menerapkan rumus lagu pada ayat yang telah ditentukan. Diakhir pembelajaran, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil lagu mereka dan kelompok lain dapat berkomentar atau bertanya pada kelompok yang tampil.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup pembelajaran, guru bersama santri menyimpulkan materi lagu yang telah mereka pelajari.

3. Hasil Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* pada Pembelajaran Seni Nagham Al-Qur'an Maqam Bayyati di Pesantren Al-Akromah

Berdasarkan observasi dan evaluasi yang telah dilakukan, aspek-aspek yang mengalami perbaikan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* pada kelas Nagham Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a. Aspek keaktifan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, berikut penjabaran mengenai keaktifan santriwati setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*:

Sebelum penerapan	Sesudah penerapan
Santriwati cenderung hanya menirukan contoh lagu dari guru	Santriwati mampu berdiskusi dan menghasilkan variasi nada yang baru
Santriwati hanya mencoba membaca saat diperintah guru	Santriwati mau mengajukan diri untuk mencoba menampilkan hasil diskusinya
Santriwati belum mampu mengkreasikan rumus lagu (tausyih) ke dalam ayat-ayat acak yang baru.	Santriwati mampu menerapkan dan mengkreasikan rumus lagu ke dalam ayat-ayat acak yang belum pernah dicoba sebelumnya
Santri cenderung pasif dan tidak antusias	Santri lebih aktif mencoba hal baru

b. Aspek keberanian

Sebelum penerapan	Sesudah penerapan
Santri malu untuk bertanya	Santri lebih aktif bertanya pada guru saat mencoba mengkreasikan nada.
Santri malu-malu untuk menampilkan hasil kreasinya di depan kelas	Santri lebih berani menampilkan hasil kreasinya di depan kelas

c. Aspek kekompakan

Sebelum penerapan	Sesudah penerapan
Santriwati cenderung belajar sendiri-sendiri, sehingga yang kurang berpengalaman tidak terpacu menjadi lebih mahir, malah menjadi minder.	Kerjasama tim dan kekeluargaan semakin erat, santriwati dengan bakat yang lebih cemerlang akan membantu yang pemula sehingga lebih ada kemajuan yang terlihat.
Nada yang dihasilkan kurang seirama, karena tiap santri membawakan kunci nada yang berbeda-beda oleh sebab	Kepekaan nada semakin meningkat sehingga irama yang dihasilkan semakin selaras dan harmonis

kurangnya jam terbang	

d. Aspek kompetensi Nagham Al-Qur'an

Setelah dilakukan evaluasi, didapatkan hasil rata-rata nilai kompetensi nagham Al-Qur'an dengan paparan sebagai berikut:

No.	Angkatan Kelas Nagham	Jumlah Santriwati	Bulan/ Tahun	Rata-Rata Nilai Kompetensi Nagham
1	Pertama	10 orang	Juli-Desember 2023	78
2	Kedua	10 orang	Januari-Juni 2024	85

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share sangat berdampak positif pada kemampuan seni nagham Al-Qur'an pada santriwati Pondok Pesantren Al-Akromah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Nagham Al-Qur'an Maqam Bayyati pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Akromah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab kurang aktifnya santri dalam pembelajaran nagham Al-Qur'an adalah faktor internal yang meliputi Kesehatan fisik dan motivasi diri, serta faktor eksternal yang meliputi model pembelajaran direct learning yang kurang mengakomodir santri untuk lebih kreatif dan percaya diri.
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share menjadi solusi untuk memberi stimulus pada santri lebih aktif dalam belajar Nagham Al-Qur'an.
3. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share pada kelas Nagham Al-Qur'an meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
4. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Nagham Al-Qur'an Maqam Bayyati pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Akromah berhasil dengan baik. Kelebihan model pembelajaran ini adalah mampu memotivasi para santri untuk lebih kreatif dalam menerapkan rumus lagu

pada ayat-ayat Al-Qur'an, menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, serta santriwati menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam kelas

5. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa hasil implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Akromah menghasilkan nilai rata-rata capaian kompetensi Nagham Al-Qur'an yang meningkat secara signifikan.

Diharapkan Pondok Pesantren, para wali santri, dan seluruh elemennya untuk saling bersinergi memotivasi para santriwati dan Bersama mendukung pengembangan model pembelajaran yang inovatif sehingga bakat-bakat santriwati dalam seni nagham Al-Quran dapat terakomodir dan terfasilitasi dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Albadi, 2021, Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Nagham) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an, Rayah Al-Islam vol.5 no.1

Angga Pranata, 2013, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Konsep Cahaya", Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,

Annuri, Ahmad, 2010, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur`an dan Ilmu Tajwid,* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

Arafat, M. Yaser, 2013, *Tarekat Tilawatiyah: Melantunkan Al-Qur,,an, Memakrifati Diri, Melakonkan Islam*, Tesis Program Magister Antropologi Budaya Fakultas Ilmu Budaya Yogyakarta, Yogyakarta: Universitas Gajah Yogyakarta

Arends, Richard, 1997, *Classroom Instructional Management,* New York: The McGraw Hill Company

Arikunto, Suharsimi, 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta

Ar-Rifai, Muhammad Nasib, 2015, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir (Taisiru al-Aliyyil Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibn Katsir, jilid 2), terj. Syihabuddin, Depok: Gema Insani

Asrohah, Hanun, 1999, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos

Astawa, Ida Bagus Made & I Gede Ade Putra Adnyana, 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Raja Grafindo Persada

Azhim, Abdul, 1994, *Mukhtashar Shahih Muslim*, terjemahan Ahmad Zaidun, Jakarta: Pustaka Amani

Azra, Azyumardi, 2007, Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara AbadXVII & XVIII, Jakarta: Kencana

Basukiyatno, 2024, Spiritualisme Islam, Jawa, dan Pengembangannya dalam Pendidikan, Banyumas: Satria Publisher

Basyir, M. S., Dinana, A., & Devi, A. D., 2020. *Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Madrasah, 7(1) https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2022.71.12

Beckman, K.B Ames. 2004. The Free Radical Theory of Aging Matures, Physiological Reviews.

Best, John W., 1981, *Research in Education*, New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Bogdan, Robert, 1975, *Participant Observation in Organizational Settings*, New York: Syracuse University Press

Boleng, D. T. 2014, Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script dan Think- Pair-Share terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA Multietnis, Jurnal Pendidikan Sains, 2(2)

Bungin, Burhan, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana

Creswell, J.W., 2003, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, London: Sage Publications

Daradjat, Zakiah, 2011, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Darsono, Max, 2000, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Press

Degeng, I Nyoman, 1993, *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud RI dan Dirjen Dikti,
Demirci, C., & Duzenli, H., 2017, *Formative Value of an Active Learning Strategy: Technology Based Think-Pair-Share in an EFL Writing Classroom*. World Journal of Education, 7(6), 64. https://doi.org/10.5430/wje.v7n6p63
Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln, 1994, *Handbook of Qualitative Research*, Thousand Oaks: Sage Publications
Deutsch, Morton, 1949, *A Theory of Cooperation and Competition*, Human Relations.
Djamas, Nurhayati, 2009, Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca kemerdekaan, Jakarta: Rajawali Pers
Dimyati dan Mudjono, 1994, *Belajar dan Pembelajaran,* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Djamaluddin, Ahdar, 2019, Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis, Parepare: Kaaffah Learning Centre
Djamarah, Syaiful Bahri, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
Em, S., & Friburgo, N. (1995). Pembelajaran Konvensional. Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg
Emzir, 2008, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Fathurrohman, Muhammad, 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Kalimedia
Gagne, Robert M. 1985, *The Cognitive Psychology of School Learning,* Boston Toronto: Little Brown Company
Habib Hasssan Touma, 1971, The Maqam Phenomenon: An Improvisation Technique in The Music of The Middle East‖ University of Illion Press and Society of Ethnomusicology, Pena, Volume 2, Nomor 2
Hadi, Dariun, 2015, "Budaya Tilawah Al-Qur`an (Studi Kasus di UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)". Skripsi Sarjana Sejarah dan Kebudayaan Islam, Yogyakarta
Hamidi, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press
Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari, 2012, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, dan Implementasi)*, Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media)
Hariwijaya, M., 2015, *Metodologi Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu
Hasbiyallah, 2023, *Memahami Manajemen Belajar dan Pembelajaran pada Pendidikan,* Gunung Djati Conference Series, Vol. 22 Conference Series Learning Class Tauhid And Akhlak
Huda, Miftahul, 2013, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Ilhaq, Muhsin & Irfan Kurniawan, 2022, *Pembelajaran Seni Budaya Di Sma Negeri Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan* dalam IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan Research & Learning in Education https://irje.org/index.php/irje
Indra, Moersjid Qorie, 2019, *Seputar Naghom Seni Baca Al-Quran,* Jakarta: Qaf Media
Indriawati, dkk., 2021, *Model Dan Strategi Pembelajaran*, Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal Volume 6 Nomor 2. DOI : 10.51729/6246
Isjoni, 2013, Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok, Jakarta: Alfabeta
Ismail. 2003. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.
Jauhari, 2000, *Hakikat Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
Johnson, David W., 2015, *Colaborative Learning Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama*, terj. Narulita Yusron, Bandung: Penerbit Nusa Media
Joyce, B., Showers, B., & Weil, M., 1993, Models of Teaching, New Jersey: Prentice Hall Inc.
Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-5, 2021, Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero)
Kingsley, Howard L., 1964, *The Nature and Conditions of Learning*, New York: Prentice Hall
Kirk, Jarome. & Marc L. Miller, 1986, *Reliability and Validity in Qualitative Research*, Vol.1, Beverly Hills: Sage Publication

Koentjaraningrat, 1977, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia
Lie, Anita, 2008, Cooperative Learning (Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang Kelas, Jakarta: Grasindo
Lukita, Jimmy, 2023, Pelestarian Dan Perkembangan Nagham Al-Qur'an: Kajian Resepsi Estetis Al-Qur'an di Pondok Pesantren Baitul Qurra Tangerang Selatan, dalam Jurnal Jalsah: The Journal of al-Quran and as-Sunnah Studies Faculty of Ushuludin IIQ An-Nur Yogyakarta Vol. 3, No. 2. https://jurnalannur.ac.id/index.php/jalsah
Maharani, 2021, Pembelajaran Tari Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Smpn 13 Bandar Lampung. Lampung: Jurnal Seni dan Pembelajaran UNILA
Makmun, Abin Syamsuddin, 2009, Psikologi *Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Malik, Oemer, 2006, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Maufur, 2024, *Filosofi Kepemimpinan Pendidikan*, Tegal: Limamedia Publishing
May, M. & Doob, L., 1937, *Cooperation and Competition*, New York: Social Sciences Research Council.
Miarso , Yusufhadi. 2005. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group
Moleong, Lexy J., 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Muhadjir, Noeng, 1996, Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin
Mulyana, Dedi, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Mulyasa, E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
Munawwir, Ahmad Warson, 1997, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif
Muslich, Masnur, 2011, *Pendidikan Karakter,* Jakarta: PT. Bumi Aksara
Mustari, M., 2014, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
Naim, Ngainun, 2012, Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
Nasir, M. Ridwan, 2005, Mencari Tipologi Format Pendidikan Islam Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
Nasution, S., 2009, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT Bumi Aksara
Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran.* Medan: Perdana Publishing.Nata, Abuddin, 2001, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
Ngalimun, 2017, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Ilmu
Nicolich, E. Woolfolk & Lorrance McCune, 2004, *Mengembangkan Kepribadian dan kecerdasan: Psikologi Pembelajaran I*, Jakarta: Inisiasi Press
Nizar, Samsul, 2001, *Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara*, Jakarta, Grasindo
Noor, Ahmad Syafi'ie, 2009, *Orientasi Pengembangan Pendidikan Pesantren Tradisional*, Jakarta: Prenada Media Grup
Noorhidayati, Salamah, 2021, *Melacak Sejarah dan Penggunaan Nagham Arabi di Indonesia*, QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir
Nurhasanah, Siti, dkk., 2019, *Strategi Pembelajaran Lengkap*, Jakarta Timur: Edu Pustaka
Program Studi Magister Pedagogi, 2021, *Pedoman Penulisan Tesis*, Tegal: Universtias Pancasakti
Purnomo, Agus, 2022, *Pengantar Model Pembelajaran*, Bima: Hamjah Diha Foundation
Qaththan, Manna, 2016, *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an*, Terj. Aunur Rafiq. Jakarta: Pustaka al-Kautsar
Rahim, Husni, 2001, *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
Ramadona, A. 2023. *Analysis Of The Effect Of Commitment, Motivation, Leadership And Work Culture On Job Satisfaction And Teacher* Performance At Smk Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. Journal Of Islamic Management Applied, 3(4).
Rasyad, Aminuddin, 2003, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press, Cet.44
Rianawati, 2017, Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
Rosyada, Dede, 2020, Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan, Jakarta: Kencana

Rosyidin, Andi, 2019, Pengaruh Pembacaan Al-Quran Bin Nagham (Tilawah) Pada Ketenangan Jiwa Santri Ponpes LSQ Ar-rahmah Bantul, Yogyakarta: Al-Adalah
Rusman, 2017, Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana.
Rusman, 2018, Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Prenadamedia Group.
Sagala, Syaiful, 2006, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta . cet.4,
Sagala, S. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. 2013, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
Salim, Muhsin, 2004, *Ilmu Nagham Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Kebayoran Widya Ripta
Salim, Muhsin, 2008*, Ilmu Nagham Al-Qur'an*, Jakarta: Yataqi
Salsabila, Faiza, 2023, Penerapan dan Dampak Nagham Al-Qur'an: Perspektif Living Qur'an dan Teori Resepsi Wolfgang Iser, Jakarta: Journal of Empirical Studues on Social Science
Samsinar, S., 2020. *Urgensi Learning Resources (sumber belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.* Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(2), 194–205. https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.959
Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
Setyosari, Punaji, 2020, *Desain Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
Sharan, S., 1980, Cooperative Learning in Small Groups: Recent Methods and Effects on Achievement, Attitudes, and Ethnic Relations, Review of Educational Research
Sharan, Shlomo, 2017, The Handbook of Cooperative Learning: Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran untuk Memacu Keberhasilan Siswa di Kelas, Yogyakarta: Istana Media)
Shihab, Quraish, 2009, *Tafsir Al-Misbah*, Ciputat: Penerbit Lentera Hati
Simpson, John, 2005, *Oxford English Dictionary (OED),* Oxford University Press (OUP)
Skinner, B. F., 2002, *Operant Conditioning*, All Rights Reserved: B.F. Skinner Foundation
Slavin, Robert, E., 2005, Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice, London: Aillymand Bacon
Soetomo, 1993, Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar, Surabaya: Usaha Nasional
Subagyo, Andreas B., 2004, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup
Sugiyono, 2010, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
Sukardi, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya, Jakarta: PT Bumi Aksara
Sulistio, Andi, 2022, Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model) Purbalingga: Eureka Media Aksara
Suprijono, A., 2009*, Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
Suryabrata, Sumadi, 2011, *, Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Suryanegara, Ahmad Mansyur, 2009, *Api Sejarah, Buku I*, Bandung: Salamadani
Suwarna, 2005, Pengajaran Mikro: Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional, Yogyakarta: Tiara Wacana
Syah, Muhibbin, 2005, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Tang, Muhammad, 2019, *Tarikh Pendidikan Pesantren Di Nusantara*, Palangka Raya: Narasi Nara
Thohir, Mudjahirin, 2011, *Refleksi Pengalaman Penelitian Lapangan*, Semarang: Fasindo
Tim Departemen Agama RI, 2003, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam

Toisuta, M. E. & Akollo, J. G., 202). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini selama Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19*. Institutio: Jurna Pendidikan Agama Kristen, 6(2), 63–74. https://doi.org/https://doi.org/10.51689/it.v6i2.236

Trianto, 2008, *Model Matematika Gerak Peluru*, makalah, disampaikan pada Diskusi Model Matematika Program Doktor Matematika dan Sains Program Pascasarjana UNAIR

Trianto, 2011, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Jakarta: Kencana

Tuckman, Bruce W., 1975, *Measuring Educational Outcomes, Fundamental of Testing*, USA: Harcourt Brace Jovanovich

Tulus, Tu'u, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: PT Gramedia Widya Sarana Indonesia.

Ulfah, Maria, 2024, *Ilmu Nagham Al-Qur'an,* Tangerang Selatan: IIQ Jakarta Press

Uno, Hamzah B, dkk. 2012. *Model Pembelajaran*, Gorontalo: BMT Nurul Jannah

Wahid, Abdurrahman, 1979, *Bunga Rampai Pesantren*, Jakarta: Dharma Bhakti

Wahyuni, Baharuddin dan Esa Nur, 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Wijaya, Hengki, 2021, *Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

Witherington, H. Carl, 1965, *Educational Psychology (Psikologi Pendidikan),* terjemahan M. Buchari, Bandung: Bapemasi

Wolcott, Harry F., 1994, *Transforming Qualitative Data*, Thousand Oaks: Sage Publications.

Yanuar, Adrian, 2023, *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDK Wignya Mandala Melalui Pembelajaran Kooperatif*, dalam Sapa Jurnal Kateketik dan Pastoral, Vol. (08) Nomor (01), Malang. (1-9) DOI: https://doi.org/10.53544/sapa.v8i1.327

Zuriah, Nurul, 2009, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi, Jakarta: Bumi Aksara